

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini memakai rancangan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*, yaitu penelitian yang dilakukan dalam sekali waktu dan bertujuan guna mendapatkan hubungan sebab akibat antara factor penyebab dan permasalahan maupun keadaan suatu penyakit (Herry-Priyono, 2016). Pada penelitian ini, peneliti mengukur variable independen (Persepsi Kerentanan) dan variable dependen (Kesediaan Orang Tua) yang dilakukan secara bersamaan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan objek keseluruhan yang akan diteliti atau sering dikatakan universal. Kelompok yang digunakan sebagai populasi pada peneliti ini adalah populasi siswa di SD Negeri 015 Sungai Pinang Samarinda tahun ajaran 2022/2023 dengan jumlah 336 Siswa yang dari kelas 1-6 yaitu :

- | | |
|-------------|--------------|
| 1. Kelas 1A | 7. Kelas 4A |
| 2. Kelas 1B | 8. Kelas 4B |
| 3. Kelas 2A | 9. Kelas 5A |
| 4. Kelas 2B | 10. Kelas 5B |
| 5. Kelas 3A | 11. Kelas 6A |
| 6. Kelas 3B | 12. Kelas 6B |

2. Sampel

Sampel adalah merupakan sebagai atau sub populasi yang dipilih dan diharapkan dapat mewakili dalam penelitian (Amirullah & Strategi, 2015). Sampel penelitian yaitu sebagian Orang Tua siswa di Kota Samarinda. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa Kelas 1 Sampai dengan Kelas 6 SD Negeri 015 Sungai Pinang Samarinda di peroleh dengan menggunakan rumus Lemeshow

$$n = \frac{Z^2 p (1-p) N}{d^2(N - 1) + Z^2 p (1 - P)}$$

Keterangan:

P : Proporsi

Q : 1-P

d : Nilai presisi 95% atau Sig. = 0,05

a : Derajat kepercayaan 0,05 atau $Z^2 - a_2 = 1,96$ atau $Z^2 - a_2 = 1,96^2$

Berdasarkan rumus sampel diatas, ukuran sampel dapat diperhitungkan dan menentukan jumlah yang akan dipergunakan dalam penelitian dimana sampel diambil dari populasi siswa SD Negeri 015 Sungai Pinang Samarinda, maka diketahui:

N = 336

P = 4,239%

q = (1- 0,042) = 0,958

d = 0,05

a = (1,96)² = 3,8 = 4

Perhitungan jumlah sampel minimal adalah :

$$n = \frac{Z^2_{1-\alpha/2} p(1-p) N}{d^2(N-1) + Z^2_{1-\alpha/2} p(1-p)}$$

$$n = \frac{4.0,042 (0,958) 336}{(0,05)^2 (336 - 1) + 4.0,042 (0,958)}$$

$$n = \frac{4.0,042.336}{0,0025.335 + 4.0,043}$$

$$n = \frac{58}{0,837 + 0,172}$$

$$n = \frac{58}{1,00} \quad n = 58$$

Total sampel yang diperoleh adalah 58 Orang Tua Siswa di SD Negeri 015 Sungai Pinang Samarinda, dimana orang tua yang akan dijadikan responden dalam penelitian telah memenuhi kriteria yang ditentukan. Penambahan sebesar 15% digunakan dalam penelitian ini untuk menghindari *missing data* dan *drop out*, sehingga keseluruhan jumlah minimal sampel penelitian ini adalah 66 sampel Orang Tua Siswa di SD Negeri 015 Sungai Pinang Samarinda yang akan dijadikan responden.

3. Teknik Pengumpulan Sampel

Upaya dalam mendapatkan sampel representative dan dapat menjelaskan populasinya disebut dengan teknik pengambilan sampel. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *proportionate Stratified Random Sampling*, dimana teknik ini populasi dibagi secara proposional ke dalam sub populasi atau strata serta

dilakukan secara acak. Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel dengan cara mengumpulkan data jumlah siswa di SD Negeri 015 Sungai Pinang Samarinda dari tiap-tiap kelas yang selanjutnya menentukan jumlah sampel yang diperlukan dalam tiap-tiap kelas.

Rumus bagi jumlah sampel tiap bagian berdasarkan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling* menurut Sinabutar (2021) :

$$\text{Jumlah Sampel} = \frac{\text{Jumlah Subtotal Populasi}}{\text{Jumlah Populasi}} \times \text{Jumlah Sampel}$$

Tabel 3.1 Distribusi Sampel Masing-Masing Kelas

No	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Masing-Masing Kelas	Sampel
1	1A	28	65 (28/336)	5
2	1B	28	65 (28/336)	5
3	2A	28	65 (28/336)	5
4	2B	28	65 (28/336)	5
5	3A	28	65 (28/336)	5
6	3B	28	65 (28/336)	5
7	4A	28	65 (28/336)	5
8	4B	28	65 (28/336)	5
9	5A	28	65 (28/336)	5
10	5B	28	65 (28/336)	5
11	6A	28	65 (28/336)	5
12	6B	28	65 (28/336)	5

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2022 di SD Negeri 015 Sungai Pinang Samarinda yang meliputi 5 hari pengumpulan data dan 7 hari untuk proses pengolahan data yang dibarengi dengan berlangsungnya proses bimbingan dan nantinya akan disajikan dalam bentuk skripsi.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Kriteria Ukur	Skala Objektif
1	Variabel Independen: Persepsi kerentanan terhadap Covid-19	Pandangan maupun tanggapan dari informasi yang didapat mengenai persepsi kerentanan terhadap Covid-19. Kerentanan merupakan suatu kondisi dari seseorang akibat pengaruh eksternal yang mengancam kehidupan	Menggunakan Kuesioner dalam bentuk skala Likert yang terdiri dari 4 Pertanyaan Penilaian : 4 : Sangat Setuju 3 : Setuju 2 : Ragu 1 : Sangat Tidak Setuju	Hasil Pengukuran di kategorikan dengan menggunakan metode cut of point dengan total skor $X > \text{Mean/Median}$ dikategorikan "Tinggi" $X < \text{mean/median}$ dikategorikan "Rendah"	Ordinal
2	Variabel Dependen: Kesiapan orang tua dalam vaksinasi Covid-19 pada anak di SDN 015	Sikap seseorang terhadap kesiapan orang tua menerima vaksin untuk menambah sistem imun tubuh dalam melawan virus corona ataupun tidak.	Kuesioner	1. Bersedia 2. Ragu-ragu 3. Tidak bersedia	Ordinal

E. Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat ukur yang dipakai dalam penelitian ini adalah kuisisioner dimana kuisisioner terdiri dari online dan offline di lapangan tempat wilayah penelitian, kuisisioner tersebut berisi sebagai berikut :

1. Informed Consent

Pada bagian ini akan diberikan lembar atau kolom berisi tujuan dari penelitian secara singkat dan Orang Tua akan diberi pilihan untuk menyetujui atau tidak untuk ikut menjadi responden penelitian ini.

2. Karakteristik Responden

Bagian ini identitas diri responden yang terdiri dari usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir dan tempat tinggal saat ini.

3. Persepsi Kerentanan Orang Tua dalam Vaksinasi Covid-19

Kuisisioner pada bagian ini diadaptasi dari kuisisioner peneliti sebelumnya (Retno Emawati, 2021). Bagian ini berisi 10item pernyataan yang berkaitan dengan Vaksinasi Covid-19 dengan 4 pilihan jawaban. Pengukurannya menggunakan Skala *likert* dengan penentuan *cut off point* atau batas kategori antara tinggi dan rendah, dimana nilai mean digunakan jika data terdistribusi normal atau jika data tidak terdistribusi normal maka menggunakan nilai median. Dari 5 pernyataan tersebut dikategorikan menjadi tinggi dan rendah. Berikut ini ada 4 pilihan jawaban beserta masing-masing nilai pada jawaban tersebut, yaitu:

- SS = Sangat Setuju (nilai = 4)
- S = Setuju (nilai = 3)
- TS = Tidak Setuju (nilai= 2)
- STS = Sangat Tidak Setuju (nilai= 1)

4. Kesiediaan Orang Tua dalam Vaksinasi Covid-19

Pada bagian ini terdapat 2 pertanyaan yang menanyakan kesiediaan Orang Tua dalam vaksinasi Covid-19.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah uji yang dilakukan guna mengetahui apakah metode yang digunakan benar-benar mengukur konsep yang ingin diukur. Syarat pengujian validitas ialah dengan konsep yang dapat diamati dan diukur dimana syarat ini berfokus pada alat ukur yang digunakan sudah sejauh mana menunjukkan hasil dari pengukuran yang sesuai definisinya. Definisi variabel yang sudah jelas dan definisinya diturunkan dari teori serta pernyataan instrumen soal telah sesuai, maka dapat dinyatakan instrumen telah valid secara validitas konstruk (Tarigan et al., 2021).

Penggunaan instrument dalam penelitian ini yaitu kuesioner, dimana kuesioner penting untuk disusun sebelum dibuat agar dapat digunakan sebagai instrument yang tepat serta agar bisa mendapatkan, menemukan, menggambarkan, dan membandingkan berbagai informasi dan variabel dalam penelitian.

Penelitian ini menggunakan korelasi *Pearson product moment* menjadi korelasi dan hanya pada kuesioner bagian Persepsi Kerentan terhadap vaksin COVID-19, dengan hasil keputusan uji adalah 42 sebagai berikut:

- Nilai r hitung $> r$ tabel, maka H_0 ditolak artinya uji validitas valid
- Nilai r hitung $< r$ tabel, maka H_0 diterima artinya uji validitas tidak valid

Sedangkan uji validitas yang digunakan pada kuisisioner kesediaan orang tua dalam vaksinasi Covid-19 menggunakan Expert Judgement.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas ialah indikator yang memperlihatkan suatu alat ukur bisa dipercaya atau reliabel (Tarigan et al., 2021). Secara khusus, uji reliabilitas juga mengarah pada hasil *score* tiap item pada kuesioner penelitian yang konsisten serta bisa menguji ketepatan skala pengukuran kuesioner penelitian.

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan aplikasi statistic yaitu IBM SPSS Statistics (versi 23) yang akan diuji dengan teknik *Alfa Cronbach*. Terdapat rentang nilai *coefisien alpha* yaitu 0 yang artinya tidak reliabel dan 1 yang berarti reliabilitas sempurna.

Nilai koefisien alpha adalah sebagai berikut:

- 0 berarti tidak memiliki reliabilitas
- $>0,70$ berarti reliabilitas bisa diterima

- >0,80 berarti reliabilitas baik
- 0,90 berarti reliabilitas sangat baik
- berarti reliabilitas sempurna.

F. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian yaitu data primer, dimana data primer didapatkan langsung di tempat penelitian. Data primer diperoleh dari kuesioner yang secara langsung dan secara online diberikan kepada responden yang terdiri dari pertanyaan karakteristik responden, kesediaan untuk divaksin, alasan penolakan divaksin, serta persepsi kerentanan terhadap vaksinasi Covid-19 di wilayah penelitian. Sebelum dilakukan penyebaran kuesioner, peneliti memberi penjelasan terkait tujuan dan hal yang berkaitan dengan penelitian. Lalu, kesediaan responden untuk menjawab kuesioner diwajibkan untuk menyatakan ketersediaannya melalui pemilihan bagi responden yang mengisi kuesioner secara online dan tanda tangan *informed consent* bagi responden yang mengisi kuesioner secara offline.

Pengumpulan data dilakukan dalam dua cara yaitu offline dan online. Saat pengumpulan data offline, peneliti turun langsung ke lapangan mendatangi responden yang sesuai kriteria penelitian dimana pengambilan data berfokus pada area di lingkungan SD Negeri 015 Sungai Pinang Samarinda. Hal ini dikarenakan SD Negeri Sungai Pinang Samarinda merupakan salah satu lingkungan yang lebih

banyak menerima vaksin dengan jumlah orang tua lebih banyak dari wilayah lain, selain itu peneliti lebih mudah melakukan pengumpulan data secara langsung karena mudah dijangkau. Pada saat pertemuan peneliti dan responden tetap menerapkan protokol kesehatan sebagaimana mestinya di era pandemi COVID-19. Sedangkan untuk pengumpulan data secara online, kuesioner disebarluaskan melalui platform media sosial seperti *instagram*, *whatsapp*, dan *Facebook* dengan bantuan orang tua siswa yang berada di SD Negeri 015 Sungai Pinang Samarinda.

G. Teknik Analisis Data

Analisa data akan dilaksanakan setelah penelitian selesai. Beberapa tahapan dalam analisa data yang akan dilakukan antara lain:

1. Editing (Pengolah Data)

Tujuan editing adalah memeriksa kembali pertanyaan pada lembar kuisisioner yang telah dijawab oleh responden di SDN... Kemudian editing dilakukan untuk memeriksa kembali, apakah ada lembar kuisisioner yang item pertanyaannya tidak terjawab atau ada lembar karakteristik responden yang terisi.

2. Coding (Pengkodean Data)

Coding merupakan suatu kegiatan memberikan kode dalam atribut variabel untuk mempermudah dalam proses input dan analisis data.

3. Entry Data (Memasukkan Data)

Tahap berikutnya adalah entry data, yaitu data yang telah didapatkan dimasukkan ke dalam aplikasi analisis data yang ditentukan untuk kemudian diolah (IBM SPSS Statistics 23).

4. Cleaning (Pembersihan Data)

Tahap ini adalah data yang telah dimasukkan ke dalam aplikasi diperiksa kembali untuk memastikan tidak adanya kesalahan atau ketidak lengkapan data sebelum dianalisis.

5. Analisis Univariat

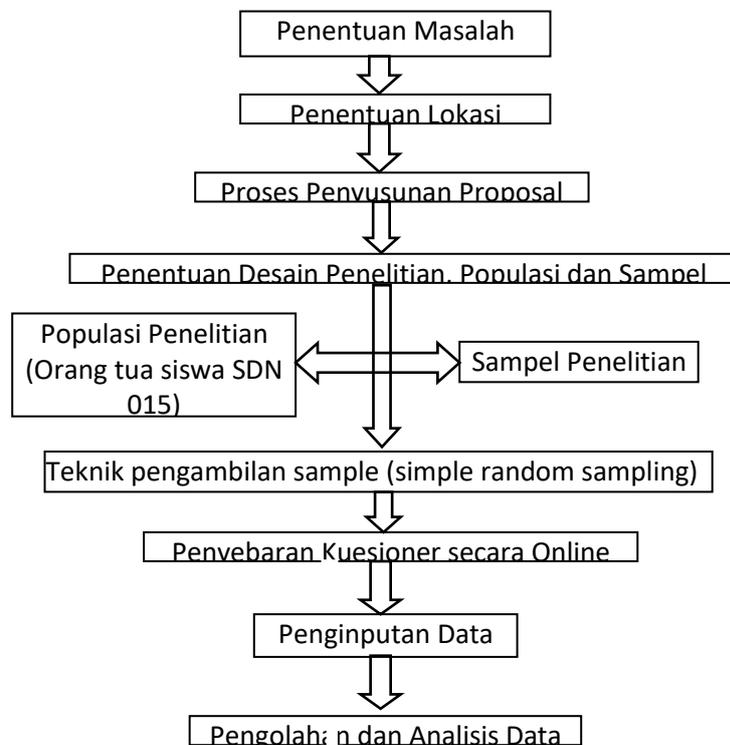
Analisis univariat ialah analisis untuk mengetahui gambaran distribusi frekuensi yang dilakukan pada satu variabel dalam penelitian (Widayanti & Kusumawati, 2021). Dalam penelitian ini, analisis ini dipakai untuk mengetahui gambaran distribusi frekuensi yang terdiri dari persepsi Kerentanan Terhadap vaksinasi covid- 19 dengan kesediaan orang tua dalam vaksinasi covid pada anak.

6. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk menganalisis hubungan antara dua variabel. Uji *chi-square* digunakan sebagai uji statistik pada penelitian ini yang didasari data yang berskala Ordinal pada kedua variabel (independen dan dependen) dengan kriteria interpretasi uji adalah:

- a. Apabila $p < 0,05 = H_0$ ditolak, berarti ada hubungan persepsi kerentanan dengan kesediaan Orang Tua dalam vaksinasi Covid-19.
- b. Apabila $p > 0,05 = H_a$ diterima, berarti tidak ada hubungan persepsi kerentanan dengan kesediaan Orang Tua dalam vaksinasi Covid-19.

H. Alur Penelitian



I. Etika Penelitian

Seorang peneliti akan berhubungan erat dengan pihak yang terkait dalam penelitian seperti *informed consent*, tanpa nama,

kerahasiaan, kebebasan, tidak berbahaya. Terdapat beberapa etika penelitian antara lain:

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar ini harus diberikan dan ditandatangani oleh responden penelitian dimana sebelumnya peneliti akan menjelaskan tujuan dilakukannya penelitian. Peneliti tidak akan memaksa dan menghormati hak responden apabila responden tidak bersedia untuk diteliti.

2. Anonimitas (Tanpa Nama)

Anonimitas diperlukan untuk menjaga kerahasiaan responden, dimana lembar pengumpulan data tidak memuat informasi pribadi termasuk nama responden dan hanya menggunakan kode tertentu.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi responden dan hanya menyajikan serta melaporkan data hasil penelitian dari kelompok data tertentu saja.

4. Autonomi (Kebebasan)

Calon responden diberikan kebebasan untuk bersedia menjadi responden atau tidak.

5. *Non Maleficience* (Tidak Berbahaya)

Peneliti wajib tidak memberi kerugian ataupun cedera apapun kepada responden selama penelitian dilakukan.